

**PENERAPAN KOMPRES AIR JAHE HANGAT UNTUK MENGURANGI EDEMA
DAN NYERI KAKI PADA KASUS GAGAL GINJAL KRONIK
DI RSUD Dr. SAIFUL ANWAR**

Sarah Zalena

Taufan Arif, S.Kep., Ns., M.Kep

ABSTRAK

Gagal Ginjal Kronik adalah gangguan fungsi ginjal yang menyebabkan uremia, mengganggu metabolisme, keseimbangan cairan dan elektrolit. Ginjal mulai kehilangan daya saringnya, natrium dan air tidak bisa dikeluarkan dengan baik. Keduanya pun mulai menumpuk dalam tubuh. Peningkatan volume ini membuat tekanan di dalam pembuluh darah meningkat. Karena tekanan terlalu tinggi, cairan terdorong keluar dari pembuluh darah menuju jaringan sekitarnya menyebabkan edema. Populasi pada penelitian ini yaitu pasien dengan gagal ginjal kronik di RSUD Dr. Saiful Anwar. Metode yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan proses keperawatan meliputi tahapan pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan. Hasil penelitian pada pasien gagal ginjal kronik dengan edema dan nyeri kaki yang diberikan intervensi sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu Perawatan Sirkulasi dengan terapi non farmakologis Kompres air jahe hangat. Didapatkan hasil bengkak pada kaki menurun pada grade 1. Hasil evaluasi selama 3 hari yaitu perfusi perifer teratasi. Hal ini juga terbukti dengan penurunan edema, berkurangnya nyeri. Berdasarkan hasil tersebut penulis beropini bahwa kompres air jahe hangat mampu untuk membantu menurunkan edema dan nyeri kaki, hal itu dibuktikan dengan adanya penurunan edema dan nyeri pasien. Secara keseluruhan kompres air jahe hangat merupakan pilihan terapi tambahan yang aman, murah, dan mudah dilakukan untuk membantu pasien gagal ginjal kronik yang mengalami edema dan nyeri kaki.

Kata kunci : Gagal ginjal kronis, kompres air jahe hangat, edema